Pemkab Pasuruan Tetapkan 19 Desa Terdampak Kekeringan



Selasa, 5 Juni 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menetapkan 19 desa di 5 kecamatan sebagai daerah rawan kekeringan. Penetapan ini didasarkan pada survei dan kajian lapangan yang dilakukan oleh BPBD Kabupaten Pasuruan. Desa-desa tersebut mengalami kekeringan yang bervariasi, mulai dari kering langka hingga kering kritis.

Kekeringan kritis dikategorikan sebagai bencana, di mana masyarakat tidak dapat menemukan sumber air bersih dalam radius 3 km dari tempat tinggal mereka. Untuk mengantisipasi dampak kekeringan, Pemkab Pasuruan telah menetapkan status tanggap darurat kekeringan.

Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kekeringan, Pemkab Pasuruan akan melakukan dropping air bersih ke 19 desa tersebut. Dropping air bersih direncanakan akan dilakukan pada pertengahan bulan Juni, dengan pengiriman 2 kali sehari menggunakan tangki berkapasitas 5.000 liter. Air bersih yang didistribusikan hanya untuk keperluan konsumsi, bukan untuk mandi atau menyiram tanaman.

Selain dropping air bersih, Pemkab Pasuruan juga memiliki anggaran sebesar Rp 10 miliar yang dapat digunakan untuk penanganan darurat bencana. Anggaran ini berada di bawah pengelolaan Badan Keuangan Daerah (BKD) dan dapat digunakan sewaktu-waktu untuk mengatasi berbagai masalah yang muncul akibat kekeringan.

Pemkab Pasuruan mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa dan CSR perusahaan yang telah membantu dalam urusan dropping air bersih.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.